

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin didirikan mulai tanggal 2 Mei 1928 yang didirikan tokoh masyarakat Sei. Bilu dan sekitarnya. Awalnya sekolah ini disebut sekolah duduk, namun seiring berkembangnya zaman tahun 1978 sekolah ini berubah menjadi sekolah formal dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1078 dan Sk. Izin Operasional: L. 0/3/09/1-a/78 serta Akta Notaris Gianto, SH No. C. 102 HT. 03.01-Th 2000.

MI TPI Keramat Banjarmasin terakreditasi dengan peringkat B (baik). Sekolah ini memiliki guru pengajar dengan berjumlah 26 orang dan memiliki siswa 456 orang. MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin terletak di jalan Keramat Raya, RT. 20, No. 21, Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Madrasah ini berlokasi di perkotaan yang memiliki luas tanah 879 M<sup>2</sup>. Untuk rincian deskripsi penelitian terdapat pada lampiran 9.

##### **2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian**

Penelitian dilakukan di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan jumlah populasi penelitian adalah kelas V tahun ajaran 2023/2024 terdiri dua kelas yang berjumlah 51 orang. Sampel penelitian adalah kelas V A sebagai kelas eksperimen

berjumlah 26 orang dan kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 25 orang.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 07 Februari – 07 April 2024 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin. Tanggal 05 Februari 2024 menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin. Peneliti melakukan penelitiannya secara langsung sebagai guru untuk menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penelitian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan *pretest - posttest* dan dua kali pertemuan penerapan metode pembelajaran. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 30 menit (2 jam pelajaran). Jadwal pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Kelas Eksperimen

No	Hari/Tanggal	Materi
1.	Kamis, 22 Februari 2024	<i>Pretest</i>
2.	Sabtu, 24 Februari 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> dalam pembelajaran
3.	Rabu, 28 Februari 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>Snowball Throwing</i> dalam pembelajaran
4.	Senin, 04 Maret 2024	<i>Posttest</i>

##### 1) Pertemuan I

Sebelum menerapkan metode pembelajaran, peneliti melakukan observasi keterampilan berbicara peserta didik terlebih dahulu dengan melakukan *pretest* tanpa menggunakan metode pembelajaran. Observasi dilakukan untuk meminta

peserta didik menyampaikan pendapat terkait materi permasalahan sosial di sekitar kita. Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada Kamis, 22 Februari 2024 dengan meminta siswa untuk membaca materi selama 15 menit, kemudian melakukan tanya jawab terkait materi keterampilan berbicara di depan kelas secara mandiri. Tujuan tahap ini untuk mengetahui capaian awal kemampuan berbicara peserta didik kelas 5 MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024. Data tahap ini diperoleh dari nilai *pretest* keterampilan berbicara menggunakan pedoman penilaian keterampilan berbicara.

## 2) Pertemuan II

Pada tanggal 22 Februari 2024 dilaksanakan pembelajaran pertemuan kedua. Pelaksanaan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru kelas dan wali kelas sebagai pengawas. Awal kegiatan guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdoa bersama. Setelah berdoa selesai, guru melakukan presensi kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi agar peserta didik semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan dan membaca buku teks tentang permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami peserta didik.

Langkah selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dengan menunjuk satu orang sebagai ketua kelompok. Ketua kelompok maju ke

depan kelas dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran, lalu ketua kelompok menjelaskan materi ke anggota kelompok.

Guru meminta peserta didik membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pertanyaan yang selesai dibuat akan dilempar secara bersamaan ke depan kelas. Setiap peserta didik mengambil pertanyaan berbentuk bola dan menjawab pertanyaan secara lisan di depan kelas. Setelah semua peserta didik menjawab pertanyaan, baru setiap kelompok menyampaikan kesimpulan apa yang mereka pelajari.

Pelaksanaan kegiatan akhir, guru memberikan penegasan ulang materi. Setelah menyimpulkan guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

### 3) Pertemuan III

Pada tanggal 22 Februari 2024 dilaksanakan pembelajaran ketiga. Pelaksanaan pembelajaran ini sama dengan pertemuan kedua hanya saja berbeda materi pembelajaran. Awal kegiatan guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdoa bersama. Setelah berdoa selesai, guru melakukan presensi kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi agar peserta didik semangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengingat materi sebelumnya yang telah diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk menyimak gambar yang ditampilkan dan membaca buku teks tentang permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Selanjutnya guru menjelaskan materi dan memberikan contoh

permasalahan sosial di lingkungan sekitar. Kemudian melakukan tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami peserta didik.

Langkah selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok dengan menunjuk satu orang sebagai ketua kelompok. Ketua kelompok maju ke depan kelas dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran, lalu ketua kelompok menjelaskan materi ke anggota kelompok.

Guru meminta peserta didik membuat satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pertanyaan yang selesai dibuat akan dilempar secara bersamaan ke depan kelas. Setiap peserta didik mengambil pertanyaan berbentuk bola dan menjawab pertanyaan secara lisan di depan kelas. Setelah semua peserta didik menjawab pertanyaan, lalu setiap kelompok mendiskusikan materi dan menyampaikan kesimpulan apa yang mereka pelajari secara bergantian.

Pada akhir kegiatan, guru memberikan penegasan ulang materi. Setelah menyimpulkan materi guru dan siswa menutup pembelajaran.

#### 4) Pertemuan IV

Setelah menerapkan metode pembelajaran, peneliti melakukan evaluasi keterampilan berbicara yang dilaksanakan pada Senin, 04 Maret 2024. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi selama 15 menit, kemudian melakukan tanya jawab terkait materi keterampilan berbicara di depan kelas secara mandiri. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara peserta didik kelas 5 MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2023/2024 setelah diterapkan metode *Snowball Throwing*. Data tahap ini diperoleh dari nilai *posttest* keterampilan berbicara menggunakan pedoman penilaian keterampilan berbicara.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Penelitian dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan *pretest -posttest* dan dua kali pertemuan penerapan metode pembelajaran. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 30 menit (2 jam pelajaran). Jadwal pelaksanaan dan kegiatan pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Hari/Tanggal	Materi
1	Selasa, 05 Maret 2024	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 05 Maret 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>STAD</i> .
3	Rabu, 06 Maret 2024	Penjelasan Materi “Permasalahan Sosial di Sekitar Kita” dan penggunaan metode <i>STAD</i> .
4	Jumat, 08 Maret 2024	<i>Posttest</i>

#### 1) Pertemuan I dan II

Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada Selasa, 05 Maret 2024. Guru meminta siswa membaca materi kemudian melakukan tanya jawab di depan kelas secara mandiri. Tujuan tahap ini untuk mengetahui capaian awal (*pretest*) kemampuan berbicara peserta dengan menerapkan metode *STAD*.

Pembelajaran kedua dilaksanakan setelah selesai *pretest*. Awal kegiatan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama. Setelah doa selesai, guru menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta motivasi agar peserta didik semangat belajar. Langkah selanjutnya guru menampilkan gambar materi dan menjelaskan materi. Selesai menyampaikan guru melakukan tanya jawab terkait materi permasalahan sosial di lingkungan.

Guru membagi peserta didik beberapa kelompok dan setiap perwakilan mengambil materi yang disediakan guru. Langkah berikutnya masing-masing kelompok menuliskan dan menyampaikan kesimpulan materi. Peserta didik diminta secara bergantian menjawab kuis pertanyaan guru dengan jawaban lisan.

### 2) Pertemuan III

Pembelajaran ketiga dilaksanakan pada Rabu, 06 Maret 2024. Awal kegiatan guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama. Setelah doa selesai, guru menanyakan kabar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta motivasi agar peserta didik semangat belajar. Langkah selanjutnya guru menampilkan gambar materi dan menjelaskan materi. Selesai menyampaikan guru melakukan tanya jawab terkait materi permasalahan sosial di lingkungan.

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan setiap perwakilan mengambil materi yang disediakan guru. Langkah berikutnya masing-masing kelompok menuliskan dan menyampaikan kesimpulan materi. Peserta didik diminta secara bergantian menjawab kuis pertanyaan guru dengan jawaban lisan. Selanjutnya guru menyampaikan kesimpulan materi dan menutup pembelajaran.

### 3) Pertemuan IV

Peneliti melakukan evaluasi keterampilan berbicara yang dilaksanakan pada Jumat, 08 Maret 2024. Guru meminta peserta didik untuk membaca materi dan melakukan tanya jawab terkait materi keterampilan berbicara di depan kelas secara mandiri. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui nilai *posttest* keterampilan berbicara menggunakan metode *STAD*.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

#### a. Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*)

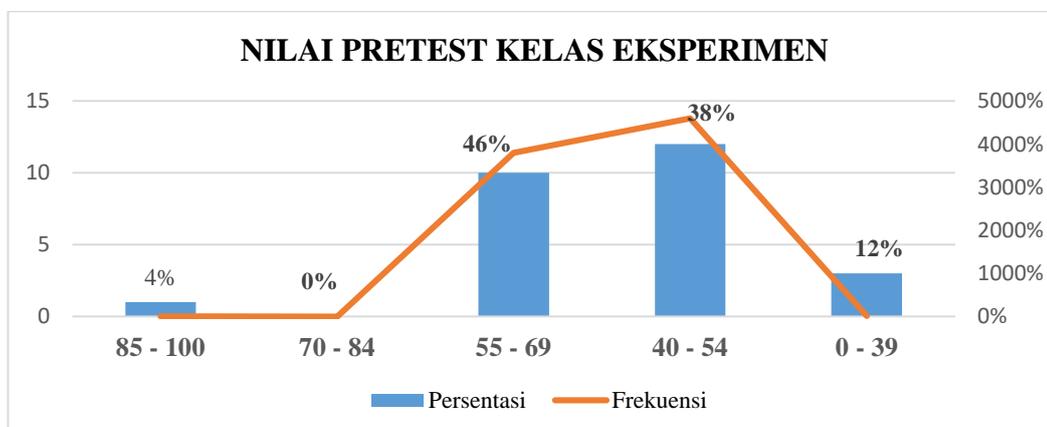
##### 1) Kelas Eksperimen

Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada Kamis, 22 Februari 2024. Setelah dilaksanakan kegiatan *pretest*, maka diperoleh data persentase kualifikasi nilai *pretest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
85 - 100	1	4%	Sangat Baik
70 - 84	0	0%	Baik
55 - 69	10	36%	Cukup
40 - 54	12	48%	Kurang
0 - 39	3	12%	Kurang Sekali
Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa kelas eksperimen 1 orang termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, 10 orang termasuk kualifikasi “Cukup”, 12 orang termasuk kualifikasi “Kurang”, 3 orang termasuk kualifikasi kurang sekali. Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentasi kualifikasi nilai *pretest* siswa di kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen terdapat 4% siswa mendapat nilai 85-100, 0% siswa mendapat nilai antara 70-84, 46% siswa mendapat nilai 55-69, 38% siswa mendapat nilai antara 40-54 dan 12% siswa mendapat nilai antara 0-39.

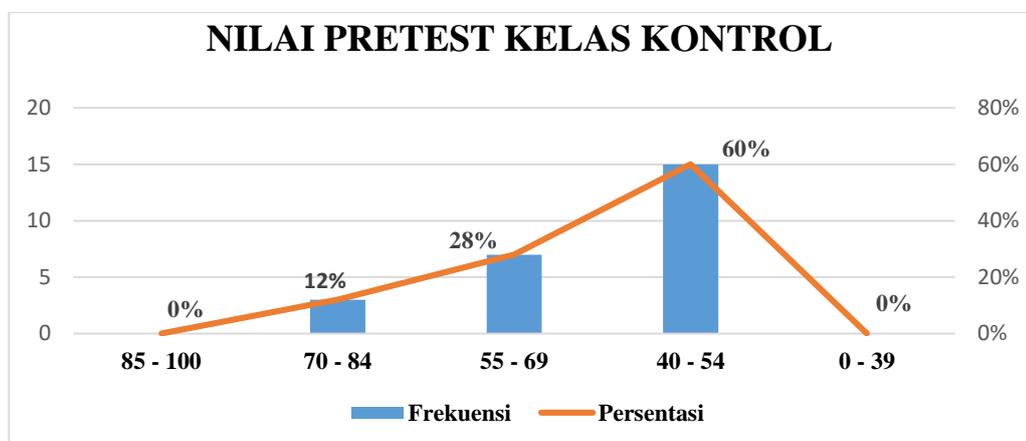
## 2) Kelas Kontrol

Hasil data *pretest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.4 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
85 - 100	0	0%	Sangat Baik
70 - 84	3	12%	Baik
55 - 69	7	28%	Cukup
40 - 54	15	60%	Kurang
0 - 39	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa kelas kontrol 3 orang termasuk kualifikasi “Baik”, 7 orang termasuk kualifikasi “Cukup”, 15 orang termasuk kualifikasi “Kurang”, Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentasi kualifikasi nilai pretest siswa di kelas kontrol sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pretest siswa pada kelas eksperimen terdapat 0% siswa mendapat nilai 85-100, 12% siswa mendapat nilai antara 70-84, 28% siswa mendapat nilai 55-69, 60% siswa mendapat nilai antara 40-54 dan 0% siswa mendapat nilai antara 0-39.

### b. Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*)

#### 1) Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Setelah data nilai *pretest* siswa diketahui, selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan SPSS versi 24. Berikut nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Kemampuan Awal (*Pretest*)

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Minimum	0	40
Maksimum	88	80
Rata-rata	50.96	54.44
Varians	241.478	149.173

Analisis data hasil kemampuan awal (*pretest*) berbicara diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai minimum adalah 0% siswa kriteria baik, maksimum 88, rata-rata 50.96, standar deviasi 15.540 dan varians 241.478. Sedangkan kelas control 40 dengan 60% kriteria kurang, nilai minimum 80, rata-rata 54.44, standar deviasi 12.214 dan varians 149.173.

#### 2) Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 24:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data *Pretest* Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
	Df	Sig	
Kelas Eksperimen	26	0.38	Data Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	25	0.34	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk *pretest* kelas eksperimen yaitu 0,38 dan nilai signifikansi untuk *pretest* kelas kontrol yaitu 0,34 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 3) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas berdistribusi normal, langkah selanjutnya uji homogenitas. Berikut ini adalah uji homogenitas yang dihitung dengan SPSS 24:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean				
Based on Median	.021	1	49	0.884
Based on Median and with adjusted df	.028	1	49	0.869
	.028	1	41.754	0.869
Based on trimmed mean	.020	1	49	0.888

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen nilai signifikansinya adalah 0,884. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* siswa berdistribusi homogen karena nilai signifikansi  $0,884 > 0,05$ .

### 4) Analisis Hasil Data *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas data berdistribusi normal dan homogen, maka uji analisis data menggunakan *Uji Independent T Test* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji *Independent Sample T Test*

Keterampilan Berbicara	<i>Pretest</i>	Levene Statistic			
		Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
	Equal variances assumed	.884	-.886	49	.380

	Equal variances not assumed		-.891	47.164	.378
--	-----------------------------	--	-------	--------	------

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *pretest* siswa nilai signifikansinya adalah  $0,380 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol.

### c. Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*)

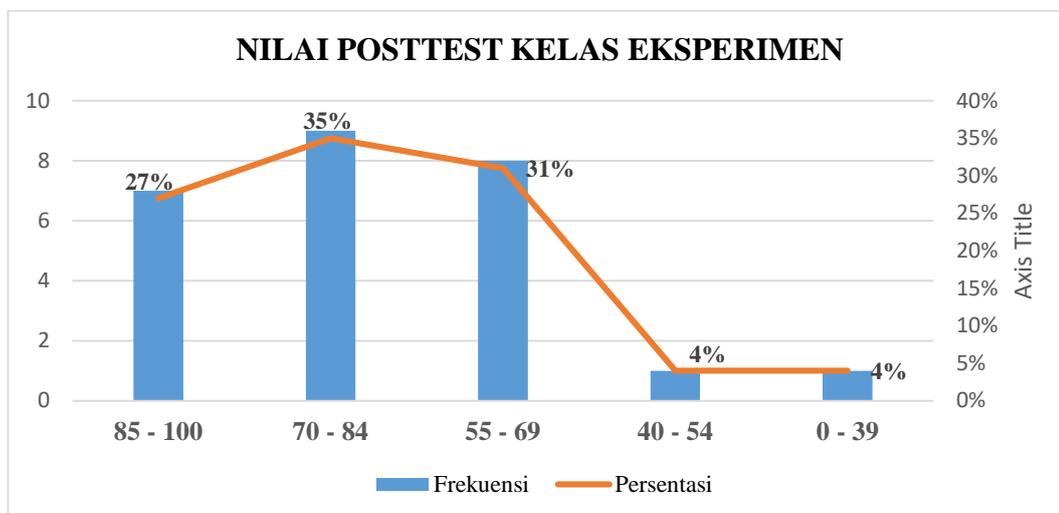
#### 1) Kelas Eksperimen

Kegiatan *posttest* dilaksanakan pada Senin, 04 Maret 2024. Setelah dilaksanakan kegiatan *posttest*, maka diperoleh data persentase kualifikasi nilai *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.9 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
85 - 100	7	27%	Sangat Baik
70 - 84	9	35%	Baik
55 - 69	8	31%	Cukup
40 - 54	1	4%	Kurang
0 - 39	1	4%	Kurang Sekali
Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa kelas eksperimen 7 orang termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, 9 orang termasuk kualifikasi “Baik”, 8 orang termasuk kualifikasi “Cukup”, 1 orang termasuk kualifikasi “Kurang” dan 1 orang termasuk kualifikasi “Kurang Sekali”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentasi kualifikasi nilai *posttest* siswa kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen terdapat 27% siswa mendapat nilai 85-100, 35% siswa mendapat nilai antara 70-84, 31% siswa mendapat nilai 55-69, 4% siswa mendapat nilai antara 40-54 dan 4% siswa mendapat nilai antara 0-39.

## 2) Kelas Kontrol

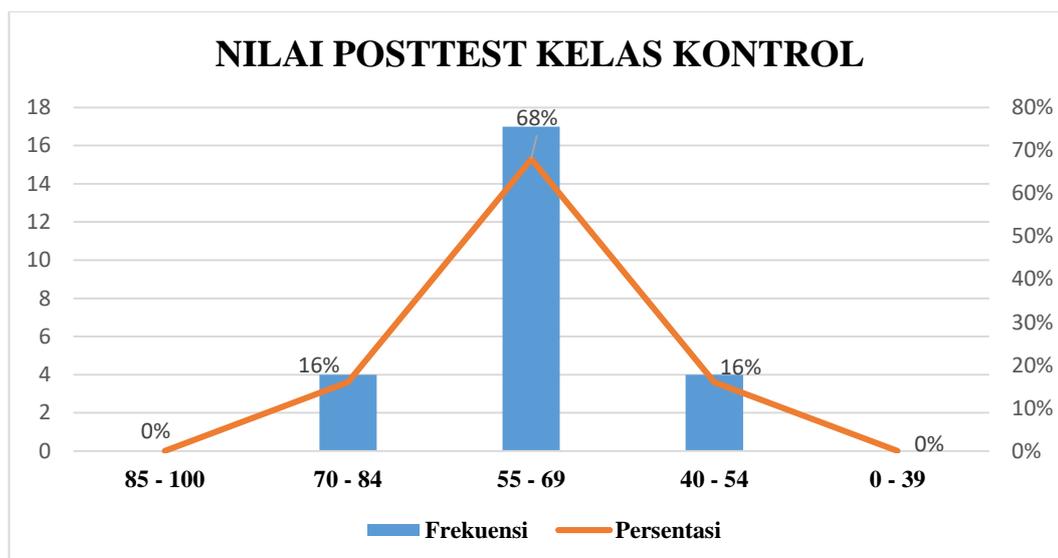
Kegiatan *posttest* dilaksanakan pada Jumat, 08 Maret 2024. Setelah dilaksanakan kegiatan *posttest*, maka diperoleh data persentase kualifikasi nilai *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.10 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentasi	Kriteria
85 - 100	0	0%	Sangat Baik
70 - 84	4	16%	Baik
55 - 69	17	68%	Cukup
40 - 54	4	16%	Kurang
0 - 39	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *posttest* siswa

kelas kontrol 0 orang termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, 4 orang termasuk kualifikasi “Baik”, 17 orang termasuk kualifikasi “Cukup”, 1 orang termasuk kualifikasi “Kurang” dan 0 orang termasuk kualifikasi “Kurang Sekali”. Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentasi kualifikasi nilai *posttest* siswa.



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol terdapat 0% siswa mendapat nilai 85-100, 16% siswa mendapat nilai antara 70-84, 68% siswa mendapat nilai 55-69, 16% siswa mendapat nilai antara 40-54 dan 0% siswa mendapat nilai antara 0-39.

#### d. Analisis Hasil Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Setelah data nilai *posttest* siswa dilakukan analisis data dengan SPSS Berikut nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* siswa pada tabel dibawah ini:

##### 1) Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

Setelah data nilai *posttest* siswa diketahui, selanjutnya dilakukan analisis

data menggunakan SPSS versi 24. Berikut nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Analisis Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Minimum	0	48
Maksimum	98	84
Rata-rata	71.62	63.04
Standar Deviasi	20.000	10.538
Varians	400.006	111.040

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen nilai minimum adalah 0% siswa kriteria baik, maksimum 98, rata-rata 71.62, standar deviasi 20.000 dan varians 4000.006. Sedangkan kelas kontrol nilai minimum 48 dengan 16% kriteria kurang, nilai maksimum 84, rata-rata 63.04, standar deviasi 10.538 dan varians 111.040.

## 2) Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data *posttest* siswa:

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data *Posttest* Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
	Df	Sig	
Kelas Eksperimen	26	0.02	Data tidak Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	25	0.23	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,02 dan nilai signifikansi untuk *posttest* kelas kontrol yaitu 0,23 sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal. Setelah diketahui data kelas eksperimen berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji Wilcoxon.

Tabel 4.13 Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Kelas - Keterampilan.Berbicara
Z	-6.210 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Jika nilai Asymp. Sig < dari 0,05 maka hipotesis diterima, jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka hipotesis ditolak. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 24, nilai Asymp pada tabel diatas adalah 0,000 maka hipotesis diterima karena < 0,05. Setelah menggunakan uji Wilcoxon, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak homogen.

### 3) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas berdistribusi normal, langkah selanjutnya uji homogenitas. Berikut hasil uji homogenitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Uji Homogenitas Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.733	1	49	0.194
Based on Median	1.675	1	49	0.202
Based on Median and with adjusted df	1.675	1	34.914	0.204
Based on trimmed mean	2.145	1	49	0.149

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa data hasil *posttest* siswa nilai signifikansinya adalah 0,194. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* siswa berdistribusi homogen karena nilai signifikansi  $0,194 > 0,05$ .

#### 4) Analisis Hasil Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Setelah diketahui bahwa data *posttest* kelas eksperimen tidak berdistribusi normal, maka untuk mengetahui perbedaan dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney U*.

Tabel 4.15 Uji *Mann-Whitney U*

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Keterampilan.Berbicara
Mann-Whitney U	162.000
Wilcoxon W	487.000
Z	-3.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
a. Grouping Variable: Kelas	

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 24 adalah  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Jadi terdapat efektivitas metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian ini bertempat di MI Taman Pemuda Keramat Banjarmasin terhitung dari 7 Februari sampai 7 April 2024. Sampel penelitian terdiri 2 kelas yaitu Kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan untuk setiap kelas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai awal (*pretest*) sebelum diterapkan metode pembelajaran dapat diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 50.96 dan kelas kontrol adalah 54.44. Rata-rata kelas

eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan dengan selisih 3,48 pada kategori “Kurang”.

Setelah diketahui kemampuan awal (*pretest*) kedua kelas, maka di akhir siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa. Perbandingan rata-rata kelas eksperimen adalah 71.62 dan kelas kontrol adalah 63.04. Rata-rata kelas eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan dengan selisih 8,58 pada kategori “Baik”. Berdasarkan hasil data perbandingan nilai kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata *pretest* 50.96 dan *posttest* 71.62. Sedangkan nilai kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata *pretest* 54.44 dan *posttest* 63.04.

Berdasarkan hasil *pretest*, uji normalitas diketahui nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen adalah 0.38 dan kelas kontrol adalah 0.34 berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi *posttest* kelas eksperimen adalah 0.02 dan kelas kontrol adalah 0.23 sehingga data eksperimen tidak berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji homogenitas data *posttest* adalah 0.884 dan data *posttest* adalah 0.194. Nilai signifikansi kemampuan awal dan akhir tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.194 > \alpha$ ), sehingga nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dihitung. Data kemampuan awal (*pretest*) dan kemampuan akhir (*posttest*) diketahui berdistribusi normal dan homogen. Langkahnya selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil keterampilan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian Kemampuan Awal (*pretest*) menggunakan uji T jenis *Independent sample t-test* dengan taraf signifikan 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Sig (2-tailed) pada kolom *Equal Variances assumed* adalah  $0,038 < 0,05$ . Sehingga,  $H_a$

ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Penilaian hasil uji hipotesis kemampuan akhir (*posttest*) menggunakan uji *U Mann - Whitney T Test*. Hasil menunjukkan nilai Sig (2-tailed) pada kolom adalah  $0,002 < 0,05$ . Sehingga,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan data kemampuan akhir (*posttest*) kelas eksperimen terdapat efektivitas metode *Snowball Throwing* terhadap keterampilan berbicara. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *STAD* pada taraf signifikan 0,002 kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **2. Efektivitas Metode *Snowball Throwing* Terhadap Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan pendapat atau pikiran secara lisan maupun jarak jauh. Hakikat keterampilan berbicara membentuk kemampuan untuk menyusun gagasan secara logis dan sistematis sesuai dengan kaidah bahasa sehingga terampil berbicara dengan lancar dan jelas.<sup>80</sup> Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh para peserta didik dalam proses belajar-mengajar di sekolah.

Namun berdasarkan data penelitian, bahwa saat observasi awal terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai 70 (KKM). Terbukti saat observasi dilakukan terlihat peserta didik kurang teliti dan antusias dalam kegiatan pembelajaran khususnya saat sesi tanya jawab. Peserta didik tidak berani

---

<sup>80</sup> Harianto, "Metode Bertukar Gagasan Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara," 122.

menyampaikan pendapat dengan memilih diam dan sebagian berani maju kedepan dengan berbicara tidak lancar.

Menurut Arsjad dan Mukti, berpendapat bahwa dalam berbicara ada aspek yang harus diperhatikan yaitu aspek kebahasaan yaitu lafal, intonasi, pilihan kata dan keruntutan serta aspek non kebahasaan yaitu keberanian, kelancaran, sikap dan penguasaan tema. Peningkatan keterampilan berbicara yang dilakukan peneliti adalah metode *Snowball Throwing*. Metode *Snowball Throwing* adalah metode yang membentuk pertanyaan-pertanyaan kemudian diajukan dalam sebuah permainan dan melatih peserta didik untuk lebih tanggap menerima pesan serta menyampaikan pesan kepada teman kelompok.<sup>81</sup>

Setelah peneliti menerapkan metode *Snowball Throwing* dengan uji hipotesis menggunakan uji U *Mann-Whitney T Test*. Hasil menunjukkan nilai Sig (2-tailed) pada kolom adalah  $0,002 < 0,05$ . Sehingga,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan adanya efektivitas metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin.

Keberhasilan metode *Snowball Throwing* terlihat bahwa peserta didik mampu mempraktekkan aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arsjad dan Mukti bahwa pelafalan yang baik yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Aspek pelafalan dan kosakata yang diucapkan peserta didik mampu sesuai kaidah Bahasa Indonesia atau tidak menggunakan Bahasa daerah dengan kategori

---

<sup>81</sup> Faslia, "Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar," 35.

“Baik”. Peserta didik mampu mengucapkan dengan fasih dan berani dalam menyampaikan pendapatnya dibandingkan sebelum diterapkan treatment. Hal ini terbukti saat peserta didik menjawab pertanyaan peserta didik lainnya saat penerapan metode dan tanya jawab di akhir pembelajaran

Aspek pemahaman atau penguasaan peserta didik terkait materi terlihat saat kegiatan diskusi dan tanya jawab diakhir pembelajaran. Peserta didik memahami dan menjelaskan materi dengan struktur kalimat yang tersusun. Seperti di mulai menjelaskan pengertian masalah sosial, menyebutkan contoh dan dampak perbuatan manusia yang tidak sesuai aturan bermasyarakat. Sebelum menyampaikan pendapat, peserta didik mempersiapkan materi sebelum berbicara di depan kelas. Sikap peserta didik memiliki peningkatan awalnya pemalu menjadi lebih berani dalam berbicara. Dengan diterapkan treatment, maka diketahui bahwa terdapat efektivitas metode *Snowball Throwing* terhadap keterampilan berbicara.